

BAB V

SIMPULAN & SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap perkembangan dan kontribusi produk pembiayaan berkelanjutan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2023-2025 yang dilakukan berdasarkan data *Sustainability Report* perusahaan, diperoleh beberapa kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Implementasi *Green Loan* menunjukkan perkembangan yang positif selama periode 2023-2025. Nilai portofolionya meningkat dari Rp3,50 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp3,80 triliun pada tahun 2025. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 8,00% (YoY), sedangkan pada tahun 2025 pertumbuhannya melambat menjadi 0,53% (YoY). Kontribusi *Green Loan* juga meningkat dari 32% menjadi 34% dan bertahan pada tingkat tersebut hingga tahun 2025.
- 2) Implementasi *Sustainability-Linked Loan* (SLL) mengalami perkembangan paling pesat dibandingkan produk lainnya. Nilai portofolionya meningkat dari Rp2,10 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp4,11 triliun pada tahun 2025. Pertumbuhan tertinggi tercatat pada periode 2023-2024 sebesar 43,81% (YoY), sedangkan pada periode 2024-2025 tumbuh sebesar 36,09% (YoY). Kontribusi SLL juga meningkat secara konsisten dari 23% pada tahun 2023 menjadi 44% pada tahun 2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Sustainability Linked Loan* menjadi produk pembiayaan berkelanjutan dengan perkembangan paling signifikan selama periode penulisan.
- 3) Implementasi *Corporate in Transition Financing* hanya dapat dianalisis pada tahun 2023 dengan nilai portofolio sebesar Rp0,736 triliun. Keterbatasan pengungkapan data pada *Sustainability Report* tahun 2024 dan 2025 menyebabkan analisis mengenai perkembangan dan kontribusi produk ini tidak dapat dilakukan secara menyeluruh.

- 4) Implementasi *Green Mortgage* menunjukkan perkembangan yang positif selama periode data yang tersedia, yaitu tahun 2024-2025. Nilai portofolionya meningkat dari Rp0,587 triliun menjadi Rp0,710 triliun dengan pertumbuhan sebesar 20,95% (YoY). Kontribusinya juga meningkat dari 45% menjadi 55%. Namun, tidak tersedianya data tahun 2023 menyebabkan analisis produk ini belum dapat menggambarkan perkembangan selama keseluruhan periode penelitian.
- 5) Berdasarkan hasil analisis, terjadi perubahan komposisi portofolio pembiayaan berkelanjutan Bank Mandiri selama periode 2023-2025. *Green Loan* yang menjadi produk dengan kontribusi terbesar pada tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan kontribusi, sedangkan *Sustainability Linked Loan* menunjukkan peningkatan yang konsisten hingga menjadi produk dengan kontribusi terbesar pada tahun 2025. Selain itu, *Green Mortgage* berkontribusi di tahun 2024 dan terus meningkat, sementara *Corporate in Transition Financing* hanya tercatat pada tahun 2023. Dengan demikian, terjadi pergeseran dominasi portofolio pembiayaan berkelanjutan dari *Green Loan* ke *Sustainability Linked Loan*.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam mendukung pengembangan implementasi produk pembiayaan berkelanjutan.

1. Bagi Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan hasil penulisan, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat memanfaatkan temuan penulisan ini sebagai bahan evaluasi dalam memperkuat kebijakan, pedoman, dan pengawasan terkait implementasi pembiayaan berkelanjutan di sektor perbankan. Selain itu, OJK diharapkan dapat terus mendorong pengembangan produk pembiayaan berkelanjutan yang mendukung penerapan prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) serta transisi menuju ekonomi rendah karbon di Indonesia.

2. Bagi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tasya Widia Putri, 2026

ANALISIS PERKEMBANGAN DAN KONTRIBUSI PRODUK PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN
(*SUSTAINABLE FINANCING*) PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2023-2025

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3 Perbankan & Keuangan

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengembangkan implementasi produk pembiayaan berkelanjutan. Bank Mandiri diharapkan dapat terus meningkatkan pengembangan *Corporate in Transition Financing* dan *Green Mortgage* agar kontribusinya terhadap portofolio pembiayaan berkelanjutan semakin meningkat. Selain itu, Bank Mandiri diharapkan dapat mempertahankan pengembangan *Sustainability Linked Loan* yang menunjukkan pertumbuhan paling signifikan selama periode penulisan serta terus memperkuat penerapan prinsip ESG melalui pembiayaan berbasis target kinerja keberlanjutan debitur. Bank Mandiri juga diharapkan menyajikan informasi mengenai produk pembiayaan berkelanjutan secara lebih lengkap dan konsisten dalam *Sustainability Report* setiap tahun sehingga perkembangan masing-masing produk dapat dianalisis secara lebih komprehensif.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas periode penulisan serta melakukan perbandingan dengan bank lain yang telah menerapkan pembiayaan berkelanjutan. Selain itu, penulisan dapat dikembangkan dengan menganalisis dampak implementasi produk pembiayaan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan maupun pencapaian target keberlanjutan perusahaan.